

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini banyak jenis perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia yang perlu di perhatikan adalah tingkat beban kerja tiap tenaga kerja. Setiap beban kerja yang diterima haruslah seimbang baik dalam kemampuan fisik, kognitif, ataupun keterbatasan manusia yang menerima beban. Setiap orang memiliki tingkat pembebanan yang berbeda-beda sehingga perlu diupayakan tingkat intensitas pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi akan menyebabkan terjadinya *overstress* sedangkan tingkat pembebanan yang terlalu rendah akan menyebabkan kejenuhan dan rasa bosan atau *understress*.

PT. Jayabrix Indonesia adalah sebuah perusahaan asal singapura yang berdiri di Indonesia sejak 2011, PT. Jayabrix Indonesia bergerak dalam bidang material properti. Perusahaan ini memproduksi semen, papan silica dan lain-lain. PT. Jayabrix Indonesia memiliki 60 orang operator pada departemen produksi yang bekerja pada 3 *shift* kerja yakni pagi, sore dan malam. Pada bagian produksi, proses produksi terbagi dalam 6 *work station* diantaranya *material, mixer, forming, stacking, autoclave & packing*.

Hal ini menyebabkan timbulnya dampak beban kerja yang terjadi selama ini pada operator produksi PT. Jayabrix Indonesia, yakni operator bekerja terburu-buru karena dituntut menyelesaikan target produksi *pershift*, mudah stres, kurang

konsentrasi yang menyebabkan sering terjadinya kesalahpahaman antar operator pada saat proses produksi dan kesalahan dalam bekerja sehingga menyebabkan resiko kecelakaan kerja semakin tinggi selain itu sebagian operator sering *overtime* agar dapat menyelesaikan targer produksi pershiftnya. Selain itu karena karyawan bekerja dibagi menjadi 3 *shift* dan 6 *workstation* menyebabkan hanya terdapat beberapa orang saja dalam 1 *workstation* membuat karyawan mengalami kelelahan fisik yang lebih karena harus mengerjakan pekerjaan sesuai target dengan jumlah personil yang sedikit untuk setiap *workstation* nya.

Dari permasalahan tersebut maka penulis akan meneliti beban kerja yang dialami karyawan bagian produksi di PT. Jayabrix. Pada penelitian ini digunakan pengukuran beban kerja dengan metode NASA-TLX. Metode NASA-TLX ini sangat efektif karena memuat enam indikator yang mampu mengukur tingkat beban kerja yang dialami karyawan anatara lain kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, usaha dan tingkat frustrasi.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengukur beban kerja yang lebih akurat dan membantu meringankan beban kerja yang diterima operator produksi selama ini yang selanjutnya digunakan untuk dasar rekomendasi melakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya manusia di PT. Jayabrix Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pihak perusahaan untuk melakukan kebijakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah beban kerja operator produksi papan silica di PT. Jayabrix Indonesia, dan apakah ada perbedaan beban kerja pada setiap stasiun kerja ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui beban kerja operator produksi secara keseluruhan maupun per stasiun kerja di PT. Jayabrix Indonesia.
2. Untuk mengetahui tindakan perbaikan yang di perlukan pada bagian operator produksi apabila beban kerja operator tidak optimal di PT. Jayabrix Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada operator produksi yang usia max 40 tahun dan minimal 15 tahun, pengalaman minimal 5 tahun.

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak terjadi perubahan posisi dan jumlah pekerja di bagian produksi selama penelitian berlangsung
2. Tidak terjadi perubahan sistem kerja selama penelitian berlangsung
3. Pekerja dalam keadaan sehat dan mengerti maksud serta tujuan pada saat pengukuran berlangsung

1.6 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh hasil dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Sebagai sumber pengetahuan dan bahan pustaka serta untuk mengetahui sejauh mana mengaplikasikan teori-teori yang didapat diperkuliahan terutama mahasiswa jurusan teknik industri dengan kenyataan permasalahan yang dihadapi di perusahaan.

2. Praktis

Perusahaan dapat mengetahui beban kerja mental maupun fisik yang dialami pekerja sehingga dapat dilakukan perbaikan kerja.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman atas materi-materi yang dibahas dalam penelitian tugas akhir ini maka diuraikan secara garis besar isi dari masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, serta rumusan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas. Juga diuraikan tentang tujuan, manfaat penelitian, serta batasan dan asumsi-asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu metode *NASA-TLX* dengan kasus permasalahan beban kerja, serta peneliti terdahulu dan teori lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data yang telah dikumpulkan dan hasilnya diharapkan menjadikan bahan pertimbangan kemungkinan penerapan metode tersebut dengan menggunakan metode *NASA-TLX*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran untuk penelitian atau pihakpihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN